

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kos kualitas terhadap efisiensi biaya produksi dan profitabilitas pada PT PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan kos kualitas setiap tahunnya untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Kos kualitas yang dikeluarkan perusahaan tahun 2009 sebesar Rp 298.299.181.000 menghasilkan tingkat efisiensi biaya produksi sebesar 10,78% (hasil perbandingan biaya produksi yang dianggarkan dengan realisasi), pada tahun 2010 kos kualitas meningkat menjadi sebesar Rp 312.333.524.000, namun tingkat efisiensi biaya produksi pada tahun 2009 menurun menjadi sebesar 9,06%, hal ini terjadi disebabkan adanya peningkatan harga pokok, biaya usaha, dan biaya lainnya, sehingga mengakibatkan realisasi biaya produksi melebihi biaya produksi yang dianggarkan. Pada tahun 2011, kos kualitas pada tahun ini merupakan yang terbesar diantara tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 340.635.824.000, hal ini juga dibarengi dengan peningkatan efisiensi biaya produksi menjadi sebesar 12,74%, yang juga merupakan tingkat efisiensi yang paling efisien dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Karena dengan adanya kos kualitas yang semakin meningkat ini, membantu perusahaan mengurangi biaya-biaya

yang tidak perlu atau menghilangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Namun dalam penelitian ini sampel yang diambil selama tiga tahun dianggap kurang representatif, karena dalam hasil penelitian ini menyatakan bahwa sampel yang diambil selama tiga tahun tersebut, pada tahun kedua perusahaan tidak efisien dalam hasil produksi. Dan hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan penulis yaitu kos kualitas berpengaruh pada tingkat efisiensi biaya produksi dapat diterima.

2. Secara bersama-sama juga kos kualitas yang berpengaruh terhadap tingkat efisiensi biaya produksi secara tidak langsung mempengaruhi profitabilitas pada PT PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor. Hal ini terlihat dari meningkatnya laba perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2009 dengan adanya kos kualitas yang dikeluarkan perusahaan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 12.952.625, pada tahun 2010 kos kualitas meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 312.333.524.000 namun hal ini tidak dibarengi dengan peningkatan laba karena adanya kenaikan harga pokok produksi, biaya usaha, dan biaya lainnya sehingga mengakibatkan perusahaan rugi sebesar Rp 1.224.925.720. Kos kualitas pada tahun 2011 merupakan kos kualitas yang paling besar di antara tahun sebelumnya, hal ini juga berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas menjadi sebesar Rp 16.836.246.393. Namun dalam penelitian ini sampel yang diambil selama tiga tahun dianggap kurang representatif, karena dalam hasil penelitian ini menyatakan bahwa sampel yang diambil selama tiga tahun tersebut, pada

tahun kedua perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis yaitu kos kualitas berpengaruh pada profitabilitas dapat diterima.

3. Kos kualitas memiliki peranan terhadap tingkat efisiensi biaya produksi PT PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor, dimana jika kos kualitas meningkat maka akan berpengaruh pada meningkatnya efisiensi biaya produksi. Begitupun peranan kos kualitas terhadap tingkat profitabilitas PT PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor, dimana jika kos kualitas meningkat maka akan berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kos kualitas, efisiensi biaya produksi, dan profitabilitas pada PT PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan pengendalian menggunakan kos kualitas sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, misalnya dengan menyusun laporan biaya kualitas secara terpisah yang dimaksudkan agar pihak manajemen dapat menjalankan program perbaikan kualitas dengan baik dan mengambil keputusan yang lebih relevan berdasarkan informasi yang lebih akurat. Sebaiknya juga dilakukan pengawasan terhadap kualitas secara berkelanjutan lebih dioptimalkan karena akan membantu dalam menghasilkan produk yang bebas dari kerusakan yang berarti bahwa pemborosan dan inefisiensi dapat dihindari, meningkatkan harga

jual, dan profitabilitas. Pihak manajemen dari perusahaan juga harus berupaya menurunkan tingkat pengeluaran biaya produksi menjadi lebih efisien dengan tetap menjalankan kegiatan produksinya. Antara lain dengan melakukan analisis biaya dan manfaat dari setiap aktivitas perusahaan dalam meningkatkan kualitas produknya seperti memantau efektivitas pengeluaran biaya pemeliharaan dan perbaikan agar mesing-mesin produksi dapat beroperasi pada kapasitas normal, sehingga tingkat produk cacat yang dihasilkan berkurang dan pemborosan dapat dikurangi.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian mengenai kos kualitas, dapat meneliti lebih lanjut mengenai biaya kualitas yang tersembunyi (*hidden quality cost*) seperti ketidakpuasan konsumen, biaya kehilangan penjualan, dan biaya kehilangan lainnya. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menambah rentang waktu penelitian, objek penelitian, dan variabel-variabel penelitian. Penulis juga memberikan saran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat lebih menggali informasi dengan menambahkan jumlah tahun yang digunakan. Karena dalam penelitian ini jumlah tahun yang penulis gunakan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun, dan penulis merasa jumlah tahun tersebut masih kurang, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan tenaga.

5.3 Keterbatasan

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan-keterbatasan, adapun keterbatasan yang penulis alami pada saat melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian pada PT PINDAD (Persero), penulis harus mengikuti banyak prosedur agar boleh melakukan penelitian pada perusahaan tersebut. Hal tersebut cukup menghabiskan waktu, karena prosedur-prosedur tersebut harus ditaati. Adapun keterbatasan penulis dalam meminta data dan mengolah data, karena kesibukan para karyawan disana terkadang penulis harus menunggu untuk waktu yang lama ketika akan meminta data atau bertanya. Karena keterbatasan waktu penelitian juga penulis merasa jumlah tahun yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3(tiga tahun), penulis merasa jumlah tahun tersebut masih kurang. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian dipastikan waktu penelitian cukup panjang sehingga dapat menggali lebih informasi dari perusahaan tersebut.

Penulis pun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap agar para pihak yang membaca skripsi ini dapat memakluminya.

